

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel kepuasan kerja, iklim organisasi dan komitmen organisasional terhadap keinginan keluar serta menganalisis variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap keinginan keluar. Hal ini perlu diketahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keinginan keluar karyawan agar tingkat *turnover* karyawan dapat ditekan. Hal tersebut perlu dijadikan perhatian bagi perusahaan karena tingginya *turnover* di dalam suatu perusahaan dapat mengganggu aktifitas dan produktifitas.

Tingkat turnover yang tinggi akan menimbulkan dampak negatif bagi organisasi, hal ini seperti menciptakan ketidakstabilan dan ketidakpastian (*uncertainty*) terhadap kondisi tenaga kerja dan peningkatan biaya sumber daya manusia yakni yang berupa biaya pelatihan yang sudah diinvestasikan pada karyawan sampai biaya rekrutmen dan pelatihan kembali. Turnover yang tinggi juga mengakibatkan organisasi tidak efektif karena perusahaan kehilangan karyawan yang berpengalaman dan perlu melatih kembali karyawan baru.

Sampel yang digunakan sebanyak 165 responden yaitu karyawan Teladan Prima Group dan analisis data menggunakan SEM dengan program AMOS 16.0. Berdasarkan hasil analisis disimpulkan kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi terbukti melalui pengujian yang menghasilkan nilai CR = 3.111; iklim organisasi berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi terbukti melalui pengujian yang menghasilkan nilai CR = 4.258; komitmen organisasional berpengaruh negatif terhadap keinginan untuk keluar terbukti melalui pengujian yang menghasilkan nilai CR = -4,339; kepuasan kerja berpengaruh negative terhadap keinginan keluar terbukti melalui pengujian yang menghasilkan nilai CR = -2,165 serta iklim organisasi berpengaruh positif terhadap keinginan keluar terbukti melalui pengujian yang menghasilkan nilai CR = 1,319.

Kata kunci : kepuasan kerja, komitmen organisasional, kepuasan gaji, dan keinginan keluar